

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, mental, sportif dan rasa sosial. Dalam pendidikan jasmani hasil bukanlah tujuan utama, melainkan proses. Dimana semua siswa di didik dengan porsi yang sama, dalam proses tersebut siswa yang awalnya tidak bisa akan di didik hingga bisa tentunya dengan tahapan-tahapan yang memudahkan siswa. Sebagai guru haruslah bisa merancang dan memilih strategi belajar dengan tepat. Cara mengajar yang membosankan dan model pembelajaran yang selalu di ulang akan membuat siswa jenuh dan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Permainan bola voli adalah olahraga yang cukup digemari dan menjadi salah satu bagian dari kurikulum yang harus diajarkan tidak serta merta menjadikan bola voli sebagai cabang olahraga yang mudah untuk di mainkan terutama dalam lingkup pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, kesulitan siswa dalam menguasai materi permainan bola voli adalah karena teknik dasar yang cukup kompleks. Dari beberapa teknik dasar tersebut yang menjadi modal awal dalam bermain bola voli adalah *passing* bawah.

Passing bawah adalah teknik mengoper atau menerima bola menggunakan kedua tangan yang saling di rapatkan dan bola yang di hasilkan adalah melambung. Meskipun materi *passing* bawah sudah di pelajari dari tingkat Sekolah Dasar bukan berarti semua siswa mampu melakukannya dengan baik

dan benar. Tetapi mengingat pentingnya *passing* bawah dalam strategi awal untuk membangun sebuah serangan, teknik *passing* seharusnya menjadi teknik yang mampu diajarkan pada siswa Sekolah Menengah Pertama.

Dalam pengamatan yang telah dilakukan, peneliti menemukan masalah yang dialami oleh siswa Sekolah Menengah Pertama yaitu masih banyak siswa yang terlihat tidak terbiasa dan ragu-ragu saat melakukan *passing* bawah bola voli dan tidak ingin melakukan *passing* karena tangannya terasa sakit. Tidak hanya itu, pemilihan metode belajar yang kurang tepat serta peranan guru yang kurang kreatif dalam mengemas sebuah pelajaran khususnya materi bola voli membuat pembelajaran menjadi kurang efektif.

Dengan adanya masalah tersebut peneliti bermaksud untuk memodifikasi model pembelajaran dengan permainan. Karena bermain adalah salah satu cara membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan menjadikan siswa semangat dalam mengikutinya. Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan tanpa adanya paksaan, timbul karena kemauan seseorang dan merasa senang setelah melakukannya. Dalam waktu yang bersamaan siswa secara tidak sadar sedang melakukan pembelajaran pendidikan jasmani dan lupa jika gerakan yang dipelajari adalah gerakan yang sulit. Dengan bermain siswa akan menjadi tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Bermain tidak hanya disenangi oleh anak kecil. Pada umumnya orang dewasa juga menyukai berbagai macam permainan. Dalam proses pembelajaran penjas dengan bermain siswa akan menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. dengan memodifikasi model pembelajaran ini di harapkan siswa lebih mudah

memahami pembelajaran bola voli dan siswa merasa bersemangat dalam melakukannya. Selain itu dengan melakukan modifikasi media pembelajaran, tidak akan mengurangi aktivitas siswa dalam melaksanakan pelajaran pendidikan jasmani. Bahkan sebaliknya, siswa difasilitasi untuk lebih banyak bergerak aktif dalam suasana riang gembira karena kata kunci dalam pendidikan jasmani adalah bergerak, senang dan aman.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Dengan Permainan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan : “Apakah model pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan permainan layak untuk siswa Sekolah Menengah Pertama”?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

- 1) Sebagai bahan evaluasi mahasiswa Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta dalam mengajar olahraga khususnya materi bola voli.
- 2) Bagi siswa untuk memotivasi dan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani.
- 3) Bagi guru untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran, dan menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, kreatif dan menyenangkan.

- 4) Bagi sekolah atau lembaga memberikan kebebasan kepada guru untuk menciptakan strategi atau metode pendekatan dan teknik pembelajaran pendidikan jasmani.
- 5) Memberikan kontribusi bagi pembelajaran di sekolah, meningkatkan ilmu pengetahuan, meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani.



